

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dengan fokus penelitian pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) periode 2015-2024. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk merupakan salah satu bank umum yang beroperasi di Indonesia. Bank ini berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia, dan juga merupakan peserta penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam sistem perbankan Indonesia. Dalam kegiatan usahanya, Bank Woori Saudara menyediakan layanan perbankan untuk nasabah individu dan korporasi, termasuk simpanan, kredit, dan layanan jasa keuangan lainnya yang dicatat secara resmi melalui laporan keuangan tahunan.

3.1.1 Sejarah Bank

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk didirikan pada tahun 1906 dengan nama awal Himpoenan Saudara sebagai cikal bakal PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Perkumpulan Himpoenan Saudara secara resmi mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Tabungan pada tahun 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.249.542/U.M II tertanggal 11 November 1955. Selanjutnya pada tahun 1974 dilakukan perubahan bentuk hukum menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT

Bank Tabungan HS 1906 berdasarkan akta pendirian No. 30 tertanggal 15 Juni 1974.

Pada awal tahun 2014 Bank menjalin kerja sama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerja sama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia (anak perusahaan dari Woori Bank Korea di Indonesia) sebagai pemegang saham Bank. Perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan melalui proses pengalihan saham milik Ir. Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika kepada Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 66 tertanggal 28 Januari 2014.

Pada akhir tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia secara resmi melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam Bank dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha, nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk berubah menjadi “PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk” berdasarkan Akta No. 42 tertanggal 24 Desember 2014.

3.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi TOP-15 Bank di Indonesia yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.”

b. Misi

1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan.
2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian verifikatif. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengolah data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pemilihan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh *Debt to Equity* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE). Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, sehingga pengukuran variabel dilakukan secara objektif, terukur, dan dapat diuji secara empiris.

Penelitian verifikatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran teori atau hipotesis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) berdasarkan data empiris (Sugiyono, 2022). Melalui pendekatan ini, dilakukan pengujian secara statistik menggunakan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2015–2024.

3.2.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
X_1 Debt to Equity Ratio	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai aset perusahaan (Brigham & Houston, 2019)	Total Utang / Total Ekuitas	Rasio	Laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (https://www.bankwoorisaudara.com)
X_2 Profit Growth	<i>Profit Growth</i> adalah pertumbuhan laba yang menunjukkan peningkatan atau penurunan laba perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya (Siswanto, 2021)	$(\text{Laba Bersih tahun } t - \text{Laba Bersih tahun } t-1) / \text{Laba Bersih tahun } t-1 \times 100\%$	Rasio	Laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (https://www.bankwoorisaudara.com)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Y Return on Equity</i>	<i>Return on Equity</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri (Brigham & Houston, 2019)	Nilai ROE (%)	Rasio	Laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (https://www.bankwoorisaudara.com)

Sumber : Data diolah oleh penulis (2026)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang digunakan untuk pengujian hipotesis, sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh melalui dokumen atau arsip yang sudah ada (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth*, serta satu variabel dependen yaitu *Return on Equity* (ROE). Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2015–2024 yang diakses melalui website resmi Bank Woori Saudara (www.bankwoorisaudara.com). Data tersebut kemudian diolah kembali oleh penulis untuk menghitung nilai *Profit Growth*, dan *Return on Equity* (ROE), yang selanjutnya digunakan dalam analisis penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sekaran & Bougie (2016), populasi adalah keseluruhan kelompok elemen atau objek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi sasaran adalah seluruh laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk selama periode 2015–2024. Populasi tersebut mencakup semua data laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis variabel yang relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, seluruh laporan keuangan yang diterbitkan pada periode tersebut digunakan dalam penelitian ini.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2016), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk merepresentasikan keseluruhan elemen yang diteliti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi:

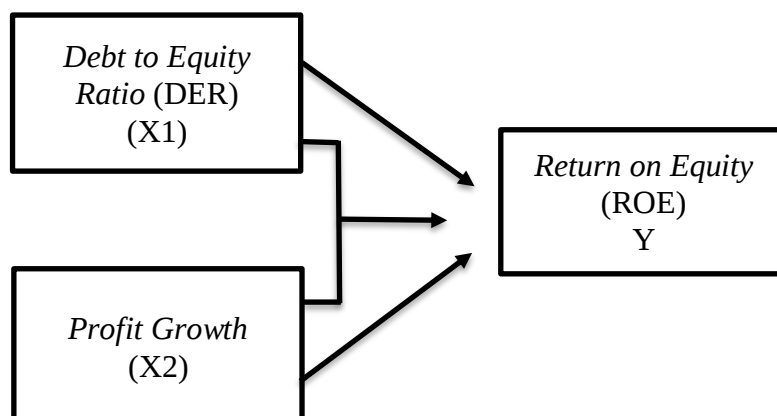
1. Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara resmi oleh Bank Woori Saudara.
2. Laporan keuangan yang tersedia secara lengkap selama periode 2015–2024.
3. Informasi terkait variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Profit Growth* dan *Return on Equity* (ROE) dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel atas laporan keuangan tahunan Bank Woori Saudara periode 2015–2024 dengan total 10 tahun pengamatan.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015–2024, sesuai dengan judul penelitian yang telah ditetapkan. Model penelitian ini disusun berdasarkan teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa struktur modal dan pertumbuhan laba dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth*, sedangkan variabel dependen adalah *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* sebagai variabel independen (X) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen (Y), baik secara parsial maupun simultan, sebagaimana ditunjukkan dalam kerangka pemikiran berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Model penelitian ini juga digunakan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE).

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan perkembangan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Profit Growth*, dan *Return on Equity* (ROE) selama periode penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik agar mempermudah interpretasi. Statistik yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk mengetahui karakteristik serta tingkat variasi data dari masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2021).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, model penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar statistik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual normal (Ghozali, 2021).

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2021).

Kriteria:

Nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Kriteria:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Pengujian dilakukan menggunakan uji Runs Test (Ghozali, 2021).

Kriteria:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terjadi autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2015–2024. Analisis regresi linear berganda dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2021). Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Return on Equity* (ROE)

a = Konstanta, yaitu nilai ROE apabila seluruh variabel independen bernilai nol

β_1 = Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

β_2 = Koefisien regresi *Profit Growth*

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Profit Growth*

ϵ = Error term, yaitu faktor lain yang memengaruhi ROE

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji teori atau hipotesis dengan menggunakan data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2015-2024. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik melalui uji F (simultan) dan uji t (parsial) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,10 (Ghozali, 2021).

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$$H_{01}: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Debt to Equity Ratio (DER) dan *Profit Growth* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

$$H_{a1}: \beta_1 \neq 0 \text{ atau } \beta_2 \neq 0$$

Debt to Equity Ratio (DER) dan *Profit Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,10$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 2. Jika nilai signifikansi $> 0,10$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Equity* (ROE) secara parsial.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis *Debt to Equity Ratio* (X_1)

$$H_{02}: \beta_2 = 0$$

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial.

$$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$$

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial.

2. Hipotesis *Profit Growth* (X_2)

$$H_{03}: \beta_3 = 0$$

Profit Growth tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial.

$$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$$

Profit Growth berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) $< 0,10$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Jika nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) $> 0,10$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
3. Jika nilai signifikansi *Profit Growth* $< 0,10$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya *Profit Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
4. Jika nilai signifikansi *Profit Growth* $> 0,10$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, artinya *Profit Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisaran antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data variabel dependen (Ghozali, 2021).